

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelajaran Seni musik di sekolah merupakan bagian integral dari mata pelajaran Seni Budaya di sekolah di mana ruang lingkup Mata Pelajaran Seni Budaya di sekolah meliputi seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater. Seni budaya adalah mata pelajaran yang tercakup dalam kelompok mata pelajaran estetika (Undang–undang Nomor 20 Tahun 2003, Ps. 7). Tujuan mata pelajaran seni budaya adalah untuk membentuk karakter siswa menjadi manusia yang memiliki rasa seni dan pemahaman budaya (Peraturan Pemerintah RI No. 32 Tahun 2013, Ps. 77).

Seni musik merupakan hasil karya seni berupa bunyi yang dituangkan dalam bentuk lagu atau komposisi sebagai ungkapan, perasaan, dan pikiran penciptanya (Putra, & Irwansyah, 2021; Grimonia, 2014; Hutahuruk, 2014). Secara konseptual, pelajaran seni musik sangat besar peranannya bagi proses perkembangan anak. Musik juga memiliki unsur-unsur seperti melodi, irama, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai sumber kesatuan. Dari beberapa macam materi pembelajaran tentang musik, salah satu materi musik yang sering diajarkan di sekolah salah satu yaitu musik ansambel (Simanjuntak et.al., 2019; Gunawan et.al., 2021; Wiflihani et.al., 2018; Samoris et.al., 2019).

Musik Ansambel merupakan permainan musik yang disajikan dengan jumlah beberapa orang atau sekelompok orang dengan jumlah alat musik tertentu, baik alat musik sejenis maupun alat musik yang berbeda. Permainan ansambel

dimainkan secara bersama-sama dengan alat musik yang berbeda-beda dan juga permainan musik ansambel dapat memberikan harmonisasi dari seluruh instrumen yang dimainkan agar dapat menciptakan irama yang indah. Salah satu materi yang diajarkan dalam sekolah adalah ansambel campuran. Ansambel campuran adalah bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan beberapa jenis alat musik atau berbagai macam jenis alat music. Dalam ansambel campuran ini akan terjalin kerja sama harmoni antara alat music melodis yang berjalan dengan acuan pola ritmis, misalnya sajian music ansambel yang terdiri dari gitar, pianika, rekorder, cajon, keyboard dan bass gitar. Dalam hal ini peneliti lebih cenderung untuk meneliti tentang ansambel campuran. Maka dalam menumbuhkan minat tersebut pihak sekolah mengadakan ekstrakurikuler dalam ansambel musik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya SMAN 2 Kupang ibu Maria Theresia Sabu Ledjab, S. Pd, peneliti menemukan adanya siswa SMAN 2 Kupang dalam memperoleh materi ansambel campuran masih memiliki hambatan-hambatan yang mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran. Antar lain durasi waktu yang sangat singkat dalam proses pembelajaran, sehingga membuat siswa kurang dalam proses latihan.

Berdasarkan pemaparan yang ada diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode Drill sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan diatas. Intinya pada metode Drill yang menjadi kunggulannya adalah latihan pengulangan dengan tujuan memperkuat keterampilan siswa dalam bermain ansambel campuran.

Bertolak dari latar belakang yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Permainan Musik Ansambel Menggunakan Irama Keroncong Dengan Model Lagu “*Ie*” Pada Siswa Minat Musik Kelas Xi SMAN 2 Kupang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Proses Meningkatkan Permainan Musik Ansambel Menggunakan Irama Keroncong Dengan Model Lagu “*Ie*” Pada Siswa Minat Musik Kelas XI SMAN 2 Kupang”? .

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses Meningkatkan Permainan Musik Ansambel Menggunakan Irama Keroncong Dengan Model Lagu “*Ie*” Pada Siswa Minat Musik Kelas XI SMAN 2 Kupang”

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa SMPN Sattap Woloaja

Melalui penelitian ini diharapkan minat dan bakat siswa dalam bidang seni musik dapat berkembang dan semakin bersemangat dalam mengembangkan diri dalam permainan ansambel.

2. Bagi Penulis

- a. Melalui penelitian ini penulis memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran ansambel dengan metode drill dan imitasi.
- b. Penelitian ini menambah bekal yang sangat berarti bagi penulis dalam melakukan penelitian tindakan kelas di kelak kemudian hari.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan koleksi referensi yang berharga bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan musik yang akan melakukan penelitian yang sejenis.